

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil dan Analisis

Pada tahap awal pencarian jurnal yang akan digunakan untuk menyusun karya tulis ilmiah ini mencari di berbagai mesin pencarian seperti *Google Scholar* dan *Proquest* dengan jangka waktu jurnal 5 tahun terakhir atau 2016 – 2021 diperoleh ribuan jurnal dengan menggunakan kata kunci pengetahuan, pencegahan, malaria dan masyarakat. Setelah saya menyaring jurnal terdapat 40 jurnal yang sesuai kata kunci karya tulis ilmiah yang dicari, namun pada saat di review secara utuh untuk menyesuaikan kelayakan serta mencari yang tidak memenuhi kriteria inklusi hanya terdapat 10 jurnal penelitian yang terdiri dari 7 jurnal nasional yang didapatkan di *Google Scholar*, 3 jurnal internasional Proquest.

Adapun 10 jurnal tersebut berisi pembahasan terkait gambaran pengetahuan tentang pencegahan malaria oleh masyarakat. Berikut hasil dan analisis jurnal yang akan disajikan dalam bentuk tabel :

Tabel 2 Hasil Analisis

No	Penulis/Tahun	Judul	Objektif	Sampel	Design	Kata Kunci	Hasil Penelitian
1.	Waode Sri Rahayu Engka, Farit Rezal, Jusniar Rusli Alfa (2017)	Studi tentang peran serta masyarakat dalam upaya pencegahan penyakit malaria di puskesmas rumbia tengah tahun 2016	untuk mengetahui Studi Tentang Peran Serta Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Penyakit Malaria Di Puskesmas Rumbia Tengah Tahun 2016	164 responden	Penelitian ini bersifat Deskriptif Kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survey	pemakaian kelambu, Pemasangan kawat kasa, Pemakaian obat anti nyamuk, Pemberantasan perindukan nyamuk	Hasil penelitian 64,6% menunjukkan menggunakan kelambu, 71,3% pemasangan kawat pada ventilasi jendela, 77,4% pemakaian obat anti nyamuk.

2.	Samuel Sandy, Ivon Ayomi (2019)	Gambaran pengetahuan, perilaku dan pencegahan malaria oleh masyarakat di kabupaten Maluku Tenggara Barat dan Maluku Barat Daya	Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian malaria antara lain pengetahuan, aktifitas masyarakat, keberadaan habitat nyamuk dan penggunaan kelambu.	80 responden	Desain penelitian potong lintang, sampel diambil secara purposive, dan pengambilan data dilakukan dengan wawancara. Analisis data secara deskriptif dan bivariat non parametrik.	Malaria, Maluku, Insektisida, Kelambu	Gambaran penggunaan kelambu di masyarakat 75-95%. Responden menggunakan kelambu pada malam hari dan selama 2 tahun dengan pencucian 3 kali dalam sebulan. Dan masyarakat juga melakukan pencegahan penularan malaria dengan menggunakan obat nyamuk bakar dan penyeprotan inteksida oleh tenaga kesehatan.
3.	Nilce Astin, Andi Alim, Zainuddin	Studi kualitatif perilaku	mengeksplorasi informasi tentang upaya	9 orang	Penelitian ini menggunakan metode	Pencegahan Malaria, Perilaku	Penelitian ini menunjukkan bahwa upaya

	(2020)	masyarakat dalam pencegahan malaria di manokwari barat, papua barat, Indonesia (2020)	pencegahan Malaria pada masyarakat di Kecamatan Manokwari Barat Kabupaten Manokwari		kualitatif dengan pendekatan fenomenologi	Masyarakat, Pelayanan Kesehatan	pencegahan Malaria dengan cara membunuh jentik dan nyamuk Malaria dewasa melalui penyemprotan rumah, larvaciding dan biological control tidak pernah dilakukan oleh masyarakat. Untuk mencegah gigitan nyamuk Malaria terhadap mereka yang memiliki kebiasaan berada di luar rumah pada malam hari dengan cara memakai pakaian baju kaos lengan panjang, jaket, dan sarung panjang.
--	--------	---	---	--	---	---------------------------------	---

							<p>Penggunaan kelambu saat tidur malam tetap dilakukan akan tetapi tidak digunakan secara rutin, hanya sesekali dan Pemakaian obat anti nyamuk jenis obat nyamuk bakar, selain karena hemat juga harganya terjangkau. Pemakaian kawat kasa tidak dilakukan, sebab sebagian rumah masyarakat masih semi permanen yang jendelanya terbuat dari papan dan memakai plastik bening serta</p>
--	--	--	--	--	--	--	---

							kain sebagai gordena sebagai penutup jendela.
4.	Darmiah, Baserani, Abdul Khair, Isnawati, Yuniarti Suryatinah (2017)	Hubungan tingkat pengetahuan dan pola perilaku dengan kejadian malaria di kabupaten katingan provinsi kalimantan tengah	Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan pola perilaku dengan kejadian malaria di kabupaten katingan provinsi kalimantan tengah.	58 responden	Penelitian bersifat analitik dengan rancangan penelitian case control menggunakan uji fisher exact dan chi square. Metode pengumpulan data tingkat pengetahuan dan pola perilaku dengan wawancara	Tingkat pengetahuan, Pola perilaku, Kejadian malaria	Hasil penelitian, 29 responden sudah menggunakan kelambu, 24 responden lebih banyak berada di dalam rumah pada malam hari, 18 responden menggunakan obat nyamuk bakar, dan 26 responden menggunakan kawat kasa pada ventilasi.

					langsung menggunakan kuesioner.		
5.	Anindita Shaqiena, Sindi Yulia Mustika (2019)	Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat terhadap Malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Hanura	Untuk mengetahui pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat terhadap malaria di wilayah kerja puskesmas hanura	35 responden	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain penelitian cross sectional.	Malaria, KAP, Desa Lempaing	Hasil penelitian didapatkan, pengetahuan masyarakat tentang malaria sudah baik dilihat dari tingginya persentase masyarakat yang mengetahui tentang malaria dan gejalanya. Berikut upaya pencegahan dan pengendaliannya, masyarakat yang setuju untuk melakukan penghindaran diri terhadap gigitan nyamuk sebanyak 91%, sebanyak

							97% setuju untuk diambil darahnya dan 94% setuju dalam keterlibatan upaya pembrantasan nyamuk.
6.	Alfa P.A. Lumenta, Angle M. Hastee Sorisi, Victor D. Pijoh (2019)	Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terhadap Penyakit Malaria Di Desa Kolongan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara	Untuk mengetahui pengetahuan masyarakat mengenai penyakit malaria di Desa Kolongan Kecamatan Talawaan. Mengetahui sikap masyarakat mengenai penyakit malaria di Desa Kolongan	100 responden	Penelitian ini merupakan studi deskriptif yang bersifat observasional.	Pengetahuan, Sikap, Malaria	Hasil penelitian tentang sikap pencegahan malaria di desa kolongan yaitu 99 responden beraktifitas di malam hari menggunakan obat anti nyamuk, 90 responden jika hendak keluar malam menggunakan baju lengan panjang, 100 responden menutup pintu dan jendela untuk menghindari

			Kecamatan Talawaan.				masuknya nyamuk penular malaria, 94 responden memasang kawat kasa pada ventilasi, 100 responden mencegah dengan menjaga lingkungan, 100 responden mengalirkan genangan air agar terhindar tempat perindukan nyamuk, 78 responden memelihara ikan jenis tertentu untuk mengurangi populasi nyamuk penular malaria, 95 responden tidak mengantung banyak pakaian untuk menghindari
--	--	--	---------------------	--	--	--	--

							nyamuk penular malaria, 94 responden melakukan penyemprotan insektisida kerumah 2 kali dalam setahun dan 90 responden menghindari dengan tidak sering keluar pada malam hari.
7.	Muhamad Sahidin, Softije J Gentindatu (2019)	Hubungan pengetahuan, dukungan keluarga dan persepsi kepala keluarga tentang malaria dengan perilaku	untuk mengetahui hubungan pengetahuan, dukungan keluarga dan persepsi kepala keluarga tentang malaria dengan perilaku	89 orang	desain cross sectional	Pengetahuan, dukungan keluarga, persepsi, perilaku pencegahan malaria	Adanya persepsi manfaat yang dirasakan bahwa perilaku pencegahan malaria dapat menghindarkan kejadian malaria, akan mendorong responden untuk melakukan kegiatan

		pengecahan malaria di wilayah kerja puskesmas nimbokrang	pengecahan malaria di wilayah kerja Puskesmas Nimbokrang.				– kegiatan seperti menggunakan kelambu dan lotion anti nyamuk ketika tidur, mengurangi aktivitas malam dan menjaga tempat perkembangbiakan nyamuk.
8.	Eric Defo Tamgno, Armand Tiotsia Tsapi, Martin Fossi, Ghyslaine Bruna Djeunang Dongho, Dorothy Kah Fosah Achu, Germaine Ekoyol Ekobe, Gianluca Russo, Olivier	Malaria in West Cameroon: An Assessment of the Populations Knowledge, Attitudes and Practices	Untuk mengevaluasi tingkat pengetahuan sikap dan praktik terhadap malaria di Kamerun Barat.	691 peserta	Survey potong lintang, menggunakan kuesioner semi terbuka dan menganalisis data	Knowlodge, Attitudes and Practices, Self-medication, Malaria, West-Cameroon	Dari 691peserta, 55,14% mendefinisikan malaria sebagai penyakit parasite, 100% menyebutkan nyamuk sebagai vector penularan dan 89,15% menyebutkan aliran darah sebagai jalur penularan. Metode pencegahan oleh masyarakat adalah kelambu. 72,4%

	Ethgen, Martin Sanou Sobze (2021)						peserta menggunakan pengobatan anti malaria tanpa konsultasi atau resep dokter, 70,1% menggunakan pengobatan nabati.
9.	Mufaro Kanyangarara, Harry Hamapumbu, Edmore Mamini, James Lupiya, Jennifer C. Stevenson, Sugano Mharakurwa, Mike Chaponda, Philip E. Thuma, Lovemore	Malaria knowlodge and bed net use in three transmission setting in southern Africa	Untuk menilai tingkat pengetahuan tentang malaria dan mengevaluasi factor-faktor yang terkait dengan penggunaan kelambu di antara individu yang tinggal di tiga wilayah Afrika bagian selatan dengan	7535 penduduk yang direkrut dari 2066 rumah tangga di Distrik Mutasa, Zimbabwe	Sebuah studi cross-sectional	Inceesticide-treated nets, Local knowledge, Malaria prevention and control, Zambia, Zimbabwe	Sebagian besar dari 3.836 peserta dewasa mengaitkan gigitan nyamuk dengan malaria, 95,5% menyebutkan setidaknya satu gejala malaria dan mengetahui manfaat tidur dengan kelambu, penggunaan kelambu tertinggi di Choma dan Nchelenge dan

	Gwanzura, Shungu Munyati, Modest Mulenga, Douglas E. Norris, William J. Moss (2018)		tingkt malaria yang berbeda.				terendah di mutasa.
10.	Abdou Talipouo, Carmene S, Ngadjeu, Patricia Doube-Belisse, Landre Djamouko-Djonkam, Nadege Sonhafouo-Chiana, Edmon Kopya, Roland Bamou, Parfait Awono-Ambene, Sylvain	Malaria prevention in the city of Yaonde: knowlodge and practices of urban dwellers	Untuk menilai pengetahuan tentang populasi dan praktik yang memengaruhi penggunaan kelambu dalam mencegah malaria.	1643 kepala rumah tangga	Survei potong lintang deskriptif	Malaria, Knowlodge, Practices, Households, ITNs, Anopheles, Yaounde	Lebih dari 94% orang yang diwawancarai terkait malaria penularan melalui gigitan nyamuk. Metode utama yang digunakan masyarakat dalam mencegah malaria ialah menggunakan kelambu yang diberi semprotan atau gulungan insektisida.

Woromogo, Sevilor Kekeunou, Charles S. Wondji and Cristohe Antonio- Nkondjio (2019)							
---	--	--	--	--	--	--	--

Berdasarkan hasil telaah 10 jurnal diatas dapat diketahui bahwa hal yang melatar belakangi peneliti tersebut yaitu pengetahuan dan sikap masyarakat dalam mencegah malaria. Malaria dikenal penyakit yang tertular dari gigitan nyamuk *anopheles betina*. Adapun cara penelitian yang dilakukan berdasarkan jurnal diatas, rata-rata peneliti melakukan kuesioner untuk mengukur pengetahuan masyarakat tentang pencegahan malaria. Adapun isi kuesioner bermacam-macam pertanyaan yang berkaitan pencegahan malaria.

B. Pembahasan

Malaria merupakan penyakit infeksi menular yang terjadi di seluruh dunia, terutama di daerah tropis. Infeksi malaria dapat menyebabkan kematian terutama pada kelompok berisiko tinggi yaitu bayi, anak balita, ibu hamil dengan gejala klinis demam, mengigil, anemia, pembesaran limpa. Penyakit yang diakibatkan oleh parasit *plasmodium* yang ditularkan oleh gigitan nyamuk *anopheles betina* yang terinfeksi (Sutanto,dkk,2009).

Penelitian yang dilakukan oleh Sandy.S (2019), pencegahan yang dilakukan masyarakat dalam mencegah malaria menggunakan kelambu penelitian ini sama hasilnya dengan yang dilakukan oleh Darmiah (2017) dari 58 responden yang ada 28 diantaranya menggunakan kelambu pada saat tidur dimalam hari dan ada juga responden yang menggunakan kawat kasa yang dipasang pada

ventilasi rumah sama hal yang digunakan oleh masyarakat yang diteliti oleh Lumenta.A (2019) masyarakat memasang kawat kasa pada ventilasi dan memilih berada dirumah pada malam hari. Adapun penelitian yang dilakukan Tamgno.A (2021) di wilayah kamerun, masyarakat kamerun mencegah malaria juga dengan menggunakan kelambu. Penelitian yang dilakukan oleh Kanyangarara.M (2018) masyarakat zimbabwe sebagian besar responden mengetahui manfaat tidur menggunakan kelambu dalam hal mencegah terjadinya malaria. Dan penelitian yang dilakukan oleh Talipouo.A (2019) 1643 kepala rumah tangga mengetahui penularan malaria dari gigitan nyamuk dan mencegah menggunakan kelambu yang diberi semprotan insektisida. Sedangkan penelitian yang dilakukan waode (2019) Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah pemakaian kelambu sebesar 64,6%, pemasangan kawat kasa sebesar 71,3%, pemakaian obat anti nyamuk sebesar 77,4% pemberantasan perindukan nyamuk meliputi : pembersihan genangan air sebesar 54,9%, pembuatan saluran pembuangan air limbah (SPAL) sebesar 76,8% dan pembersihan semak belukar sebesar 74,4%. Sedangkan penelitian yang dilakukan Astin.N (2020) Masyarakat mencegah malaria dengan menggunakan lotion anti nyamuk dan kelambu pada malam hari. Dan penelitian yang dilakukan Salihin.M (2019) Adanya persepsi manfaat yang dirasakan bahwa perilaku pencegahan malaria dapat menghindarkan kejadian

malaria, akan mendorong responden untuk melakukan kegiatan – kegiatan seperti menggunakan kelambu dan lotion anti nyamuk ketika tidur, mengurangi aktivitas malam dan menjaga tempat perkembangbiakan nyamuk.

Penelitian yang dilakukan oleh Shaqiena.A (2019) pengetahuan masyarakat tentang malaria sudah baik dilihat dari tingginya persentase masyarakat yang mengetahui tentang malaria dan gejalanya.

Dari 10 jurnal yang dianalisis penulis berpendapat ada 9 jurnal penelitian yang hasilnya masyarakat mencegah malaria dengan menggunakan kelambu dan memasang kawat kasa pada ventilasi bahkan ada juga menggunakan lotion anti nyamuk. Dari 3 jurnal penelitian yang hasilnya masyarakat memilih beraktivitas dirumah saja pada malam hari dan jika keluar rumah menggunakan baju berlengan panjang. Adapun dari 1 jurnal penelitian hasilnya masyarakat dapat mengenal dan mencegah malaria dengan bersedia diambil darahnya untuk diperiksa dan membersihkan lingkungan sekitar.